

Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Pelayanan Publik Di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul

Apriyansyah¹, Isnaini Maullidina², Eko Priyo Purnomo³

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

E-mail: apriyansyah10@gmail.com , eko@umy.ac.uk

ARTICLE INFO

Keywords: Effectiveness of Village Information System in Public Service

Kata kunci: Efektivitas Sistem Informasi Desa Dalam Pelayanan Publik

How to cite:

Apriyansyah, Maullidina, I., & Purnomo, E. P. (2018). Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Pelayanan Publik Di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul. *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan dan Pelayanan Publik)*, 10-24.

ABSTRACT

Public services become one of the needs of the community that must be met by local or central government, such as. Dlingo Village Government which has innovation in doing public service that is with Village Information System (SID) that can give information fast and precisely related Information about public service, besides information about Dlingo Village. This study aims to determine the Village Information System in public service in Dlingo Village, Dlingo District, Bantul Regency. This research uses descriptive research type and qualitative method. The results of this study were obtained from Dlingo Village Government as the public service implementer and Dlingo Village community as the recipient of public service. , proved that the services provided by the Dlingo Village government have been effective and fast.

Abstrak

Pelayanan publik menjadi salah satu kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi oleh Pemerintah daerah atau pusat, seperti. Pemerintah Desa Dlingo yang memiliki inovasi dalam melakukan pelayanan publik yaitu dengan Sistem Informasi Desa (SID) yang dapat memberikan informasi yang cepat dan tepat terkait Informasi tentang pelayanan publik, selain itu informasi tentang Desa Dlingo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sistem Informasi Desa dalam pelayanan publik di Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini diperoleh dari Pemerintah Desa Dlingo sebagai pelaksana pelayanan publik dan masyarakat Desa Dlingo sebagai penerima pelayanan publik. , terbukti pelayanan yang diberikan oleh pemerintah Desa Dlingo sudah efektif cepat dan tepat.

Copyright © 2018 JAKPP. All rights reserved.

Pendahuluan

Salah satu fungsi dasar pada pemerintahan adalah menyelenggarakan pelayanan publik. Layanan admistratif adalah salah satu jenis pelayanan publik dari yang ada. Pada Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 25 Tahun Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik menekankan pemerintah harus memberikan pelayanan publik kepada masyarakat, baik pusat maupun daerah. Dalam era desentralisasi saat ini, pemerintah desa menjadi salah satu lembaga

publik yang memiliki kewenangan dan kewajiban untuk menyelenggarakan pelayanan publik yang terbuka, efisien dan efektif serta bertanggung jawab.

Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh pemerintah desa dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawab terhadap pelayanan publik, merujuk pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Pelayanan Publik, ada empat hal yang harus dilakukan oleh pemerintah desa, antara lain menurut Lumbung Komunitas, (2014):

1. Menata dan menetapkan standar pelayanan
2. Menyusun, menetapkan dan pemberitahuan maklumat pelayanan
3. Menempatkan pelaksana yang ahli
4. Menyediakan sarana, prasarana, dan/atau memberikan fasilitas pelayanan publik yang mendukung pelaksanaan pelayanan yang baik dan memadai.

Pemanfaatan teknologi informasi untuk menjadi bagian tata kelola pemerintahan, seiring semakin meluasnya peningkatan kebutuhan akan ketersediaan informasi yang akurat dan cepat. Menurut Putro, (2011). Kemajuan teknologi informasi dijadikan sebagai pemanfaatann jaringan internet, yang memungkinkan orang bisa mengakses dan memperoleh data-data yang tersedia secara bersama-sama melalui jaringan yang saling terhubung. Era globalisasi dan teknologi menjadi semakin mendorong timbulnya kebutuhan informasi yang cepat dan tepat, hal tersebut sangat dirasakan vital bagi masyarakat diberbagai bidang.

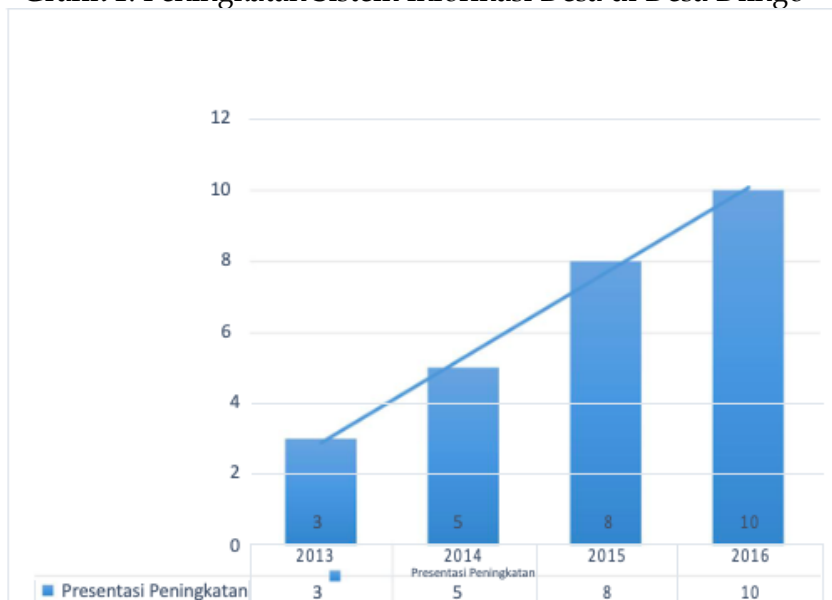
Diatas menyebutkan kalau perlunya teknologi informasi bagi masyarakat terutama masyarakat desa perlu akan informasi yang cepat dan tepat agar mereka tidak tertinggal. Pada hal ini pemerintah desa harus membuat suatu sistem informasi desa untuk masyarakat, dengan kemajuan teknologi dapat digunakan dalam pembangunan desa atau masyarakat dari suatu kondisi yang kurang baik menuju pada kondisi yang lebih baik, dalam pembangunan desa dibutuhkan peran komunikasi dan informasi dalam sebuah pembangunan. Sistem informasi desa (SID) menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan desa dan pembangunan kawasan pedesaan.

Betapa pentingnya Sistem Informasi Desa tersebut jika dijalankan oleh pemerintah desa dalam menyelenggarakan pemerintahannya. SID adalah sebuah program yang dirancang oleh CRI sejak tahun 2009 untuk membuka ruang partisipatif antara masyarakat dan perangkat desa dalam membangun desanya secara demokratis melalui penggunaan *software* terbuka. Secara teknis program ini diharapkan dapat membantu pemerintahan desa dan warganya mendokumentasikan data-data milik desa menjadi lebih mudah

Pemerintah Desa Dlingo membangun desa yang pintar melalui konsep yang mereka terapkan, dengan melihat situasi perkembangan zaman yang mengharuskan membuat suatu perubahan yang mengikuti alur zaman, seperti memanfaatkan teknologi sebagai inovasi. Desa Dlingo menerapkan Sistem Informasi Desa dan terbukti mereka mampu membuat suatu perubahan, dan mendapatkan penghargaan dari pemerintah Kabupaten sebagai pengelola website terbaik dengan informasi-informasi positif yang disampaikan. Maka dari itu

Sistem Informasi Desa harus diterapkan oleh pemerintah Desa di Indonesia untuk memberikan informasi yang cepat dan tepat. Sebagai desa yang mendapatkan penghargaan sebagai website teraktif dan mengalami peningkatan setiap tahunnya dapat dilihat dari grafik dibawah ini :

Grafik 1. Peningkatan Sistem Informasi Desa di Desa Dlingo



Sumber : Pemerintah Desa Dliingo, 2018, data diolah

Dari grafik diatas menunjukkan peningkatan Sistem Informasi Desa dari tahun 2013 sampai 2016, kurun waktu 4 tahun pemerintah Desa Dlingo dapat menerapkan Sistem Informasi Desa menjadi lebih efektif. Melihat fenomena yang dilakukan oleh pemerintah Desa Dlingo dalam menjalankan Sistem Informasi Desa (SID) di pemerintahan desa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pelaksanaan Sistem Informasi Desa (SID) tersebut, dengan begitu penelitian diharapkan bisa langsung ke Desa Dlingo.

Kajian Literatur

Efektivitas merupakan salah satu dimensi dari produktivitas hasil yang mengarah pada keberhasilan kerja yang maksimal, yang mencapai target secara kuantitas, kualitas dan waktu. (Pasolong 2007). Keberhasilan suatu organisasi yang harus bisa mepmertimbangkan antara sasaran organisasi dan mekanisme mempertahankan dalam mengejar sasaran dua hal tersebut harus bisa diimbangi, penilaian dari efektivitas harus berkaitan dengan masalah sasaran dan tujuan yang direncanakan (Georgopolous dan Tannenbaum 1985). Seperti halnya

pemerintah sebagai penyelenggara kebijakan publik harus dapat memberikan kinerja yang baik untuk masyarakatnya, misalnya pelayanan publik. Pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan publik harus dapat memberikan pelayanan yang cepat dan tepat agar masyarakat merasakan kepuasan dalam menerima pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah (Sampara Lukman 2000).

Banyak permasalahan yang terjadi pada negara ini seperti pelayanan publik yang kurang memadai dan tidak cepat dan tepat, banyak faktor yang menyebabkan pelayanan publik dinegara ini tidak berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan, seperti infrastruktur yang tidak memadai dan pemerintah selaku penyelenggara pelayanan publik tidak serius dalam melaksanakan pelayanan publik. (Pramusinto & Kumorotomo, ; 2009). Pelayanan publik adalah suatu kegiatan yang memberikan kebutuhan dasar terhadap warga negara dan penduduk atas suatu barang, jasa dan atau pelayanan administrasi yang sudah disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik, yang berkaitan dengan kepentingan publik. Penyelenggara pelayanan publik adalah lembaga dan petugas pelayanan publik, seperti pemerintah daerah atau Badan Usaha Milik Daerah yang menyelenggarakan pelayanan publik. Untuk penerima layanan publik adalah perseorangan atau sekelompok orang bahkan badan hukum yang memiliki kewajiban hak terhadap pelayanan publik (Hardiansyah 2011).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan metode kualitatif.. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Balai Desa Dlingo dan di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul. Terdiri dari pemerintah Desa Dlingo, Operator Sistem Informasi Desa (SID) Pegawai Pemerintah Desa Dlingo dan masyarakat desa sebagai penerima pelayanan publik. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu (1) Data primer yang diperoleh dari observasi dan wawancara secara langsung ke subjek penelitian yang dipilih dengan atas dasar orang-orang yang terlibat langsung pada Efektivitas Sistem Informasi Desa Dalam Pelayanan Publik di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Dlingo Tahun 2016 dan observasi ke lapangan, (2) Data sekunder adalah data yang diperoleh yang digunakan sebagai penunjang dalam menganalisa masalah penelitian. Berupa peraturan perundang-undangan, literatur, dokumen, laporan, dan arsip yang dikeluarkan oleh pemerintah yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif yaitu, penelitian yang bersifat menafsirkan data yang diperoleh tetapi tidak sampai pada penalaran teori (Sugiyono, 2006). Lalu untuk teknik analisa data menggunakan teknik analisa data primer karena data yang dibutuhkan diperoleh langsung dari hasil observasi dan wawancara dengan responden penelitian. Analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Pemerintah Desa Dlingo membangun desa yang pintar melalui konsep yang mereka terapkan, dengan melihat situasi perkembangan zaman yang mengharuskan membuat suatu perubahan yang mengikuti alur zaman, seperti memanfaatkan teknologi sebagai inovasi. Desa Dlingo menerapkan Sistem Informasi Desa dan terbukti mereka mampu membuat suatu perubahan, dan mendapatkan penghargaan dari pemerintah Kabupaten sebagai pengelola website terbaik dengan informasi-informasi positif yang disampaikan. Maka dari itu Sistem Informasi Desa harus diterapkan oleh pemerintah Desa di Indonesia untuk memberikan informasi yang cepat dan tepat.

Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Pelayanan Publik

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah yang berkaitan pegawai Pemerintah Desa Dlingo selaku yang menjalankan Sistem Informasi Desa (SID). Kemampuan pegawai Pemerintah Desa dalam menjalankan Sistem Informasi Desa (SID) sangat dibutuhkan karena keefektifitasan sistem ini terlihat jika pegawai mempunyai kemampuan dan kompetensi yang mumpuni dan paham terkait pengelolaan sistem aplikasi tersebut. Dalam membangun sumber daya manusia kompeten dalam mengoperasikan Sistem Informasi Desa (SID), Pemerintah Desa Dlingo bekerja sama dengan Dikominfo Kabupaten Bantul dalam mengadakan pelatihan Sistem Informasi Desa (SID) sebagai berikut:

Tabel-1. Daftar Pelatihan Sistem Informasi Desa (SID) atau Diklat Pamong Desa yang diadakan oleh Dikominfo Kabupaten Bantul

No	Pelatihan	Peserta
1	Pelatihan membuat konten yang baik	Lurah Desa Dan Pamong Desa / Operator Sistem Informasi Desa
2	Pelatihan membuat tampilan pada website agar menarik	Lurah Desa Dan Pamong Desa / Operator Sistem Informasi Desa
3	Pelatihan dalam memberikan informasi yang aktual, cepat dan tepat	Lurah Desa Dan Pamong Desa / Operator Sistem Informasi Desa
4	Membuat tulisan yang baik dan benar	Lurah Desa Dan Pamong Desa / Operator Sistem Informasi Desa

Sumber: Olah data peneliti, 2018

Menurut Dikominfo Kabupaten Bantul, (2017) pemerintah Kabupaten Bantul sudah mendorong kurang lebih 75 Desa yang ikut dalam pelatihan Sistem Informasi Desa. Sebanyak kurang lebih 75 Desa tersebut dituntut untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Desa (SID). Oleh karena itu pemerintah Kabupaten Bantul mengadakan kerja sama dengan Dikominfo Bantul untuk memberikan pembelajaran bagi pemerintah Desa agar bisa menjalankan Sistem Informasi Desa yang lebih baik. Pemanfaatan teknologi di era globalisasi saat ini sangat dibutuhkan demi mencapai informasi yang cepat dan tepat. Pegawai pemerintah yang menjadi operator diharapkan mampu memberikan kinerja yang

baik dan sesuai dengan apa yang ditentukan oleh Pemerintah Desa, seperti memberikan informasi yang akurat pada Sistem Informasi Desa (SID). Sebagai operator Sistem Informasi Desa (SID) harus dapat selalu memberikan informasi yang cepat dan tepat, sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat seperti informasi terkait pelayanan publik. Hal tersebut sudah menjadi tugas operator untuk menunjukkan kinerja dan kompetensi mereka sebagai pengelola Sistem Informasi Desa (SID) yang baik. operator 1 Sistem Informasi Desa (SID):

“Adanya Sistem Informasi Desa (SID) masyarakat Desa Dlingo merasa nyaman dan pas dengan pelayanan yang sudah diberikan. Para operator Sistem Informasi Desa ditempatkan pada posisi yang sesuai dengan bidang mereka, jadi tidak diragukan lagi dengan kemampuan untuk menjalankan perangkat website Desa Dlingo. Pemerintah selalu siap dan terbuka untuk masyarakat yang membutuhkan pelayanan selama jam kerja berlangsung bahkan diluar jam kerja”.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja para pegawai dalam menjalankan Sistem Informasi Desa (SID) sudah baik baik dari segi keaktifan dan memberikan informasi yang aktual. Keterampilan pegawai sangat diperlukan untuk menunjang informasi yang menarik dan aktual, sehingga akan mendapatkan perhatian dari masyarakat. Diatas menunjukkan bahwa pegawai sudah mendapatkan respon yang baik dari masyarakat terkait Sistem Informasi Desa (SID) sehingga membuat rasa percaya masyarakat ke pemerintah terkait pengelolaan Sistem tersebut.

Keyakinan masyarakat terhadap pemerintah Desa Dlingo saat ini adalah kinerja yang lebih baik dan keterbukaan pemerintah, selain itu pelayanan yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh masyarakat. Pegawai yang bekerja juga mempunyai semangat untuk memberikan yang terbaik bagi Desa Dlingo, banyak staf muda dari putra putri daerah yang direkrut untuk membantu pemerintah Desa Dlingo dalam menjalankan tugas fungsi sebagai pelayan masyarakat. Pemerintah saat ini merasa bahwa akomodasi kebutuhan masyarakat seperti pelayanan publik sudah diberikan dengan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan yang diinginkan oleh masyarakat.

Perlunya keterbukaan terhadap masyarakat agar tidak terjadi jarak antara masyarakat dan pemerintah, seperti halnya penggunaan Dana Desa harus adanya transparansi dari pemerintah begitu juga ketika melakukan musrembang yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa untuk mengajak masyarakat dalam membangun masyarakat dalam membangun Desa. Hal tersebut harus dilaksanakan oleh Pemerintah Desa agar masyarakat merasakan keyakinan terhadap Pemerintah kalau sudah melakukan hal yang terbaik bagi Desa. Ada yang paling inti yaitu terkait pelayanan publik Pemerintah Desa harus dapat memberikan yang terbaik terkait hal tersebut.

Pemerintah Desa Dlingo harus memberikan perhatian kepada masyarakatnya selaku penerima pelayanan dari pemerintah, pemerintah harus bisa memberikan rasa peduli terhadap masyarakat. pelayanan yang baik dan keramahan pegawai sangat diperlukan untuk memberikan rasa perhatian terhadap masyarakat selaku

penerima pelayanan publik seperti yang sudah dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik pemerintah harus dapat memberikan pelayanan yang baik terkait kebutuhan publik. Pemerintah diharapkan dapat melakukannya sebagai wakil rakyat di Desa.

Seperti yang terjadi di Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul, Pemerintah Desa sudah dapat melaksanakan pelayanan yang baik terhadap masyarakatnya sudah mampu memberikan perhatian terhadap masyarakat yang membutuhkan pelayanan publik. Adanya Sistem Informasi Desa (SID) menjadi pendukung berjalannya pelayanan publik dengan informasi yang cepat dan tepat, hal itu menjadi salah satu faktor pendukung pemerintah dalam menjalankan pelayanan publik. Pemerintah Desa Dlingo juga memberikan perhatian terkait pemberdayaan masyarakat Desa untuk menjadi lebih baik seperti meningkatkan kualitas manusianya dan potensi yang dimiliki oleh Desa dikelola menjadi tambahan penghasilan bagi Desa dan masyarakatnya. Seperti yang disampaikan oleh Lina, selaku operator Sistem Informasi Desa (SID).

“Pemerintah Desa Dlingo mampu menarik perhatian dan keyakinan masyarakat terhadap pemerintah dengan menapatkan penghargaan pada tahun 2016 dengan website desa paling aktif, penghargaan itu didapat hasil kerja keras yang dilakukan oleh pemerintah Desa Dlingo. Hal tersebut menjadi rasa bangga bagi pemerintah dan masyarakat, apalagi dibandingkan dengan dulu sebelum periode pemerintahan yang sekarang Desa Dlingo menjadi Desa yang tertinggal akan tetapi sekarang berkat kerja keras dan bantuan dari masyarakat Desa Dlingo menjadi lebih baik. Pemerintah Desa untuk periode dari tahun 2012-2018 sudah berkomitmen untuk membuat suatu perubahan pada Desa Dlingo seperti memberikan perhatian kepada masyarakat dengan memberikan pelayanan yang baik, begitu juga Keyakinan masyarakat terhadap kinerja pemerintah saat ini tidak diragukan lagi, hal tersebut melihat dari respon yang positif dari masyarakat”.

Hal tersebut menjadi nilai tersendiri bagi Pemerintah Desa Dlingo dalam merubah diri menjadi lebih baik dari segi pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang tertata, begitu juga masyarakat yang bangga terhadap Desa Dlingo yang sudah mulai baik dan tidak tertinggal seperti dulu. Kerja keras dan komitmen Pemerintah Desa dalam menjalankan kebutuhan desa seperti mengayomi masyarakat desa dengan memberikan pelayanan yang baik dan memberikan informasi terkait desa seperti penggunaan dana desa harus adanya transparansi selain dalam memperbaiki internal dari pemerintah itu sendiri untuk selalu kompak dalam bekerja sama. Pemerintah Desa Dlingo diharapkan mampu mempertahankan kinerja mereka yang baik tersebut.

Konsistensi Komitmen Pemerintah Desa Dlingo dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai penyelenggara pemerintahan desa harus dipertahankan karena ketika pemerintah mampu mempertahankan hal tersebut akan menjadi hal yang baik bagi Desa dan Masyarakat. Perhatian Pemerintah Desa Dlingo sangat diperlukan dan masih perlunya bimbingan dari pemerintah dalam membangun

Desa. Sangat diharapkan konsistensi komitmen Pemerintah Desa Dlingo dalam menjalankan tugasnya untuk kebaikan Desa Dlingo itu sendiri.

2. *Kualitas Sistem Informasi Desa (SID).*

Kualitas Sistem Informasi dapat diukur dari kemudahan oleh pengguna yang mengakses sistem dan kualitas data yang didapat dengan cepat dan tepat, Penggunaan Sistem Informasi harus diberikan kemudahan dalam menjalankan sistem agar kepuasan pengguna terpenuhi. Apabila hal tersebut terpenuhi maka dapat dikatakan bahwa Kualitas Sistem Informasi secara teknis dan kualitasnya sudah baik dan mumpuni. Kualitas sistem merupakan ciri karakteristik kualitas yang diinginkan dari sistem informasi itu sendiri dan kualitas informasi yang diinginkan informasi karakteristik produk. Kualitas sistem dalam sistem informasi dalam sistem informasi klinik ini menyangkut keterkaitan fitur dalam sistem termasuk performa sistem dan user interface.

Pengelolaan Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Dlingo terbilang cukup baik dengan menampilkan informasi terkait tentang Desa dan pelayanan publik, begitu juga keaktifan dalam memberikan informasi yang aktual, cepat dan tepat. Sistem Informasi Desa (SID) diterapkan pada tahun 2014 diawal kepemimpinan Kepala Desa yang baru. Desa Dlingo menjelma menjadi Desa yang menghadirkan inovasi terhadap transparansi dan layanan administrasi yang optimal, hal tersebut menjadikan capaian yang sangat luar biasa. Adapun bentuk-bentuk pelayanan yang diberikan terkait urusan kependudukan yaitu pengurusan surat Kartu Tanada Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Akte Kelahiran, Akte Nikah, Akte Cerai, Akte Kematian, Keterangan Pindah Penduduk dan lain sebagainya. Pemerintah Desa Dlingo tanggap dalam menjalankan pelayanan publik, dengan memberikan pelayanan yang sebaik mungkin untuk masyarakat. Sistem Informasi Desa dibuat untuk memberikan pelayanan publik yang cepat dan tepat.

Kualitas Sistem Informasi yang memberikan keamanan dan pengendalian yang memadai atas sumber daya informasi organisasi, hal tersebut menjadi prioritas utama pihak pemerintah. Oleh karena itu Pemerintah Desa harus dapat selalu mengendalikan sistem pengendalian internal agar selalu dapat dikendalikan dengan baik. Hal tersebut menunjukkan perlunya kesigapan dari pemerintah agar kualitas sistem informasi selalu dapat diakses dengan baik dan terjaga konektivitasnya.

Pemerintah Desa Dlingo selalu ingin memberikan perhatian terkait kualitas sistem agar Sistem Informasi Desa (SID) berada pada posisi yang baik, maka dari itu pemerintah selalu berkoordinasi dengan Dikominfo dan Lembaga Masyarakat yang bernama Combine Resource Institution. Hal tersebut untuk membantu Pemerintah Desa apabila mendapatkan permasalahan yang terjadi pada Sistem Informasi Desa (SID), dengan itu pemerintah sangat perhatian terkait kualitas sistem yang diberikan kepada masyarakat, pemerintah tidak mau memberikan kualitas yang sulit untuk diakses dan dipahami. Seperti Pak Bahrin, selaku Lurah Desa di Desa Dlingo mengatakan:

“Kami selalu memberikan Kualitas Sistem yang mudah diakses dan dipahami sehingga memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengaksesnya, kami juga

sangat memperhatikan Kualitas Sistem pada Sistem Informasi Desa (SID) agar selalu berada pada posisi yang baik dan tidak bermasalah”.

Kualitas Sistem menjadi salah satu perhatian bagi Pemerintah Desa Dlingo untuk membuat rasa puas masyarakat dalam mengakses sistem yang mudah diakses dan dipahami. Dari penjelasan diatas pemerintah sangat mengutamakan masyarakat dalam mendapatkan akses yang baik untuk dapat melihat informasi yang ingin dicari, apa lagi didalam Sistem Informasi Desa (SID) terdapat informasi terkait pelayanan publik dan hal tersebut sangat penting bagi masyarakat. Oleh karena itu Kualitas Sistem yang baik sangat diperlukan.

3. *Kualitas Informasi Pada Sistem Informasi Desa (SID)*

Pada tahun 2016 website Desa Dlingo mendapatkan penghargaan pada tahun 2016 sebagai website teraktif, Kabupaten Bantul memberikan penghargaan tersebut dengan keaktifan website Desa Dlingo yang selalu memberikan informasi-informasi tentang Desa. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan kualitas informasi dari periode pemerintah dulu dan sekarang.

Tabel-2. Perbandingan Kualitas Informasi di Desa Dlingo

Kualitas Informasi Periode 2007-2012	Kualitas Informasi Periode 2007-Sekarang
Belum adanya informasi tentang desa sehingga masyarakat tidak mendapatkan informasi terkait tentang desa	Adanya informasi tentang desa dan masyarakat dengan mudah mengakses informasi tersebut
Kurang updatenya informasi terkait tentang desa	Selalu memberikan informasi yang aktual dan update sehingga masyarakat selalu mendapatkan informasi terpercaya dan terbaru
Informasi terkait pelayanan publik belum ada	Tersedianya informasi terkait tentang pelayanan publik

Sumber : Pemerintah Desa Dlingo dan Masyarakat Desa Dlingo, 2018

Dari data diatas menunjukkan kewajiban operator untuk selalu memberikan informasi yang cepat dan tepat terkait tentang informasi Desa, dan perbandingan antara periode pemerintahan terdahulu dan sekarang menunjukkan bahwa pemerintahan sekarang sangat fokus dalam memberikan informasi terkait tentang desa dan pelayanan publik, hal tersebut terbukti dengan keaktifan pada website Desa Dlingo yang selalu memberikan informasi terkait tentang desa. Selain itu masyarakat Desa Dlingo juga merasakan hal yang sama selalu mendapatkan informasi aktual terkait tentang desa. Kinerja Pemerintah Desa Dlingo sudah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pada pasal 82 ayat 1 yang menjelaskan kalau masyarakat desa berhak mendapatkan informasi mengenai rencana dan pelaksanaan pembangunan desa.

Kewajiban Pemerintah Desa untuk dapat memberikan informasi kepada masyarakat desa sudah dapat dilakukan oleh Pemerintah Desa Dlingo, dan tinggal mempertahankan hal tersebut agar selalu dilaksanakan sehingga masyarakat dapat mengakses informasi tentang desa. Begitu juga dengan

kemampuan dari operator dalam memberikan informasi yang tepat dan dapat dipercaya menjadi kualitas informasi yang baik maka dari pemerintah juga harus memberikan perhatian kepada operator agar selalu melaksanakan pelayanan publik dan kewajibannya yang sudah direncanakan dengan cepat dan tepat. Diharapkan kualitas informasi yang diberikan kepada masyarakat selalu cepat dan tepat.

4. *Kualitas Pelayanan di Sistem Informasi Desa (SID)*

Pelayanan yang berkualitas adalah pelayanan yang up-to-date (aktual), software (nyata) dan dapat diandalkan kualitas pelayanannya. Operator/pegawai pada Sistem Informasi Desa (SID) yang mengendalikan pelayanan harus mempunyai kualitas dalam mengendalikan komputer dan sebagainya untuk mendukung kinerja mereka. Hal tersebut untuk mengukur kualitas pelayanan yang diberikan oleh operator/pegawai Sistem Informasi Desa (SID) kepada masyarakat.

Kualitas pelayanan juga dapat diukur dari perilaku pelaksana pelayanan apakah dalam memberikan pelayanan sudah sesuai dengan aturan yang ada, misalnya memberikan keramahan terhadap konsumen dan membantu konsumen ketika mengalami kesulitan dalam menerima pelayanan. Pada Sistem Informasi Desa (SID) Kualitas pelayanan yang diperlukan adalah harus selalu tanggap dalam memberikan informasi dan komentar dari masyarakat terkait pelayanan dan informasi yang diberikan.

Pemerintah Desa Dlingo menerapkan Sistem Informasi Desa (SID) agar dapat memberikan informasi yang cepat dan tepat, sehingga memudahkan dan memperlancar segala sesuatu yang berkaitan tentang Desa. Hal tersebut membuktikan bahwa pemerintah Desa Dlingo dapat memberikan pelayanan publik yang cepat dan tepat terhadap masyarakat dan standar pelayanan publik yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh masyarakat, hal itu jika dibandingkan dengan dulu saat ini pemerintah Desa Dlingo jauh lebih baik dari segi tata kelola pemerintahannya dan pelayanan publik. Pelayanan Publik yang baik menjadi tugas utama bagi pemerintah karena hal itu menjadi salah satu utama kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat, dan pemerintah Desa Dlingo dapat melakukan hal tersebut dengan memberikan pelayanan yang ideal dan semestinya.

Apa yang dilakukan oleh pemerintah Desa Dlingo dalam melakukan pelayanan publik sudah sesuai dengan peraturan Undang-undang No. 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik. Dimana pemerintah Desa Dlingo paham bagaimana letak pemerintah sebagai pemberi pelayanan publik dan masyarakat penerima pelayanan publik, selain itu pemerintah Desa Dlingo memberikan pelayanan publik yang baik dan sesuai dengan peraturan yang ada. Para perangkat desa selaku yang menjalankan pelayanan publik selalu bersikap ramah dan baik terhadap masyarakat yang membutuhkan pelayanan publik, hal itu menunjukkan sudah idealnya pelayanan publik di Desa Dlingo. Seperti yang dikatakan oleh Lurah Desa di Desa Dlingo mengatakan:

“Pemerintah Desa Dlingo sudah memberikan pelayanan yang baik, hal tersebut sudah menjadi salah satu fokus utama Pemerintah untuk masyarakat. Operator/pegawai Sistem Informasi Desa (SID) sudah diwajibkan harus dapat memberikan Pelayanan publik yang cepat dan tepat”.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa Pemerintah Desa Dlingo sudah memberikan pelayanan publik yang baik. Oleh karena masyarakat Desa Dlingo juga memberikan pendapat hal yang sama terhadap pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Desa Dlingo tersebut sudah baik. Seperti yang dikatakan oleh, selaku masyarakat mengatakan:

“Pemerintah Desa Dlingo memang sudah memberikan pelayanan yang baik begitu juga para pegawai yang sangat tanggap dalam melayani Kami ketika sedang membutuhkan pelayanan publik, hal tersebut sangat Kami apresiasi karena sangat mengutamakan masyarakatnya”.

Hal tersebut menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Dlingo sudah mendapatkan kepercayaan dalam melakukan penyelenggaraan pemerintahan di desa. Hal tersebut menjadi salah satu motivasi bagi Pemerintah untuk selalu konsisten dalam melaksanakan pelayanan yang baik kepada masyarakat, oleh karena itu kepercayaan yang sudah tumbuh di masyarakat harus dimanfaatkan untuk mengajak masyarakat dalam membangun desa yang lebih baik.

5. Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Desa (SID)

Pemerintah Desa Dlingo sudah membuat Sistem Informasi Desa (SID) yang mudah diakses dan dipahami, sehingga membuat pengguna dari sistem tersebut merasakan kepuasan dalam mengaksesnya. Oleh karena itu kepuasan pengguna Sistem Informasi Desa (SID) menjadi salah satu fokus dari Pemerintah Desa Dlingo, karena hal tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan pemerintah dalam membuat sistem tersebut. Sistem tersebut dibuat dengan sebaik mungkin seperti mudah diakses dan isi dari informasinya dapat dipahami dan dipercaya sehingga apa yang ada pada sistem tersebut memberikan informasi yang benar-benar berkualitas sehingga membuat rasa puas dari pengguna.

Penyelenggaraan pelayanan publik di Desa Dlingo saat ini bisa dibilang cukup baik dengan adanya Sistem Informasi Desa (SID) misalnya dari segi pelayanannya dan informasinya yang cepat dan tepat, maka dari itu masyarakat Desa Dlingo sangat senang dengan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah Desa. Masyarakat Desa Dlingo diasikan pelayanan publik yang baik dan informasi yang aktual terkait tentang Desa ataupun tentang informasi lainnya, masyarakat juga sangat dipermudah dalam mengakses hal tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh masyarakat 3 Desa Dlingo mengatakan:

“Kami sebagai masyarakat selalu diberikan pelayanan yang sebaik mungkin dari Pemerintah Desa Dlingo, Mereka sangat mengutamakan Kami yang sedang membutuhkan kebutuhan Kami seperti pelayanan publik dan sebagainya”.

Dari pendapat diatas menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Dlingo sebagai penyelenggara pemerintahan di Desa sudah dapat memberikan rasa puas terhadap masyarakat dalam memberikan pelayanan publik. Pemerintah Desa Dlingo mampu melaksanakan pelayanan publik dengan baik dan memberikan informasi yang mudah diakses dan mudah dipercaya, dan pemerintah sudah menjadi fasilitator bagi masyarakat Desa. Hal tersebut sama seperti pendapat yang disampaikan oleh Sugiyanti, selaku masyarakat Desa Dlingo:

“Masyarakat Desa Dlingo saat ini sangat senang dengan kinerja yang ditunjukkan oleh Pemerintah, selalu siap dalam menjalankan tugasnya seperti melayani masyarakat dalam membutuhkan pelayanan publik”.

Hal diatas menunjukkan betapa puasnya masyarakat terhadap kinerja pemerintah dalam melaksanakan tugasnya sebagai penyelenggara pemerintahan Desa. Intinya Pemerintah Desa Dlingo sudah baik dalam menjalankan tugasnya dan mampu membuat masyarakat mengapresiasi kinerja pemerintah. Kepuasan masyarakat sebagai penerima/pengguna menjadi hal yang cukup penting karena dari hal tersebut dapat dilihat kemampuan dari Pemerintah Desa dalam melaksanakan kewajibannya.

Masyarakat sebagai penerima pelayanan publik sudah merasa kalau pelayanan yang diberikan sudah baik misalnya keramahan pemerintah dalam memberikan pelayanan publik. Pelayanan publik yang dilaksanakan oleh pemerintah Desa Dlingo sudah sesuai dengan standar operasional yang ada, seperti kepuasan masyarakat sangat diutamakan oleh pemerintah seperti masyarakat selalu diutamakan oleh pemerintah dan selalu tanggap dalam melayani masyarakat. Hal tersebut terbukti dengan hasil wawancara yang dilakukan ke masyarakat mengatakan:

“Sikap yang ditunjukkan oleh Pemerintah Desa dalam memberikan pelayanan sangat sigap dan cepat, sehingga memberikan rasa puas terhadap Kami selaku masyarakat yang membutuhkan pelayanan yang terbaik dari pemerintah”.

Dari pendapat diatas menjelaskan ikap Pemerintah Desa terhadap masyarakat dalam memberikan pelayanan publik sangat baik, jika dilihat dari pendapat diatas Pemerintah mampu membuat puas kepada masyarakat atas kinerja yang sudah diberikan. Keaktifan dari operator/pegawai Sistem Informasi Desa (SID) dalam memberikan pelayanan publik dan memberikan informasi yang cepat dan tepat, selain itu membantu masyarakat dalam mendapatkan pelayanan publik. seperti yang dikatakan oleh Lurah Desa di Desa Dlingo:

“Kami Pemerintah Desa Dlingo akan selalu tanggap terhadap masyarakat yang membutuhkan Kami, dan Kami akan selalu siap membantu dan melayani karena itu kewajiban Kami selaku penyelenggara pemerintahan Desa”.

Kewajiban Pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan Desa yang mempunyai tugas sebagai penyedia pelayanan publik memang seharusnya memberikan kebutuhan yang terbaik dalam hal tersebut. Diharapkan Pemerintah Desa Dlingo mampu mempertahankan hal tersebut dan membuat puas kepada masyarakat terkait pelayanan yang sudah diberikan.

6. *Net Benefit (Keuntungan Dengan Adanya Sistem Informasi Desa)*

Adanya Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Dlingo yang paling dirasakan keuntungannya adalah pemerintah desa dapat memberikan informasi yang cepat dan tepat seperti informasi tentang pelayanan publik, pemerintah desa sudah menyediakan informasi tersebut di website desa, masyarakat dapat langsung melihat di website desa. Keuntungan yang lain pemerintah mendapatkan kepercayaan yang lebih terhadap masyarakat dengan adanya Sistem Informasi Desa (SID) pemerintah desa menjadi terbuka dan transparan terkait dana desa dan program kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa. Selain itu keuntungan yang didapat adalah Desa Dlingo lebih dikenal sampai keluar kota terbukti dengan adanya kunjungan pemerintah dari berbagai desa diluar kota seperti dari Kep. Riau, Kutai dan Nusa Tenggara Barat dan masih banyak lagi, selain keuntungan yang didapat Desa Dlingo mendapatkan penghargaan dari Kabupaten Bantul sebagai website teraktif pada tahun 2016.

Sistem Informasi Desa (SID) sangat memberikan dampak yang positif bagi Desa Dlingo dan tata kelola pemerintahannya juga, dengan adanya Sistem Informasi Desa (SID) pemerintah lebih dipercaya oleh masyarakat karena keterbukaan dan transparansi dalam menggunakan dana desa. Operator/Pegawai yang menjalankan Sistem Informasi Desa (SID) sangat produktif dalam mengelola Sistem tersebut sehingga informasi yang diberikan selalu baik dan memuaskan. Seperti yang disampaikan oleh Lurah Desa di Desa Dlingo mengatakan:

“Adanya Sistem Informasi Desa (SID) membuat pemerintah lebih efektif dalam memberikan informasi terkait tentang Desa dan memberikan banyak hal yang positif bagi Pemerintah Desa Dlingo” (Pukul 09:00 WIB, tanggal 15 Januari 2018).

Dari pendapat diatas menjelaskan bahwa Pemerintah Desa Dlingo banyak mendapatkan keuntungan dengan adanya Sistem Informasi Desa (SID), pemerintah juga diuntungkan dengan kemampuan dari para operator/pegawai yang mengelola sistem dengan kemampuannya mampu informasi yang menarik, cepat dan tepat. Begitu juga yang dikatakan oleh Carik Desa Dlingo mengatakan:

“Adanya Sistem Informasi Desa (SID) memberikan kemudahan bagi Kami Pemerintah Desa dalam memberikan informasi tentang Desa begitu juga dengan keterbukaan tentang penggunaan dana desa dan sebagainya sehingga membuat Kami merasa lebih terbuka dengan masyarakat” (Pukul 09:10 WIB, tanggal 15 Januari 2018).

Pengelolaan Sistem Informasi Desa (SID) yang baik akan mendapatkan keuntungan juga bagi pengelolanya, seperti yang dirasakan oleh Pemerintah Desa

Dlingo. Keterampilan Pemerintah dalam mengelola Sistem Informasi Desa (SID) dengan memberikan hal-hal yang positif pada website Desa, selalu memberikan informasi tentang pelayanan publik dan tentang Desa. Hal Senada juga disampaikan oleh operator Sistem Informasi Desa (SID) mengatakan:

“Kami Operator/Pegawai Sistem Informasi Desa (SID) diharuskan memiliki kemampuan dalam memberikan informasi tentang desa dan pelayanan publik terhadap masyarakat, dan Kami merasakan keuntungan dari yang sudah Pemerintah lakukan seperti Pemerintah Desa Dlingo lebih dipercaya dan kinerja Pemerintah sangat diapresiasi oleh masyarakat”.

Ketika sudah memberikan kinerja yang baik dan benar-benar melaksanakannya sesuai dengan aturan yang ada maka secara tidak langsung kepercayaan masyarakat akan muncul dan hal tersebut menjadi keuntungan tersendiri bagi pemerintah atas kemampuannya dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintah dengan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan di bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) didukung oleh 6 indikator, dan dari ke 6 indikator tersebut dapat diurutkan yang paling efektif ada kualitas informasi, kualitas pelayanan, kualitas sistem, kepuasan pengguna, *net benefit*, dan yang terakhir ada sumber daya manusia. Sumber daya manusia berada pada posisi kurang efektif, hal tersebut dikarenakan para pegawai belum semuanya bisa membuat konten terkait informasi yang baik seperti membuat berita dan artikel-artikel yang menarik selain itu kurangnya regenerasi didalam struktur pemerintahan Desa Dlingo. Oleh karena itu harus diadakan diklat atau pelatihan terkait pembuatan konten informasi yang baik, dan pengelolaan Sistem Informasi Desa (SID) yang benar agar masyarakat merasa lebih puas dengan isi dari informasi yang diberikan selain itu harus adanya regenerasi didalam pemerintahan desa agar ada tenaga baru yang bisa membantu pegawai lama yang sudah lanjut usia hal tersebut pemerintah perlu melakukan open rekrutmen terkait regenerasi sumber daya manusia.

Daftar Pustaka

- Georgopolous, Tannenbaum. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Hardiansyah. 2011. *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gava Media.

Jogiyanto. 2009. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

Mulyani, W., & Purnama, B. E. 2015. *Pembangunan Sistem Informasi Data Balita Pada Posyandu Desa Ploso Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan*. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 7(2).

Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: ALFABETA.

Putro, Tri Warsono, 2011. *Pembangunan Sistem Informasi Rumah Sakiy untuk mendukung pelayanan pasien di rumah sakit umum Patmasuri Yogyakarta*. Program studi Teknik Informatika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, tidak diterbitkan.

Sampara Lukman. 2000. *Manajemen Kualitas Pelayanan*. Jakarta : STIA LAN Press.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Bantul terus dorong 75 desa gunakan SID
<https://diskominfo.bantulkab.go.id/2015/05/bantul-terus-dorong-75-desa-gunakan-sid/> Bantul terus dorong 75 desa gunakan SID 12 Mei 2015.

Data statistik pengguna internet di Indonesia tahun 2016
<http://isparmo.web.id/2016/11/21/data-statistik-pengguna-internet-indonesia-2016/> dilihat pada pukul 00:18 pada tanggal 17 Oktober 2017.